

**KONVERSI AGAMA MAHASISWA STUDI AGAMA-AGAMA
ANGKATAN 2020 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag)

Oleh:

Lia Komala Sari Dongoran

20105020055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-858/Un.02/DU/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : KONVERSI AGAMA MAHASISWA STUDI AGAMA-AGAMA ANGKATAN 2020
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LIA KOMALA SARI DONGORAN
Nomor Induk Mahasiswa : 20105020055
Telah diujikan pada : Jumat, 14 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Roni Ismail, S.Th.J., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 667d17cdeed2a



Penguji II

Derry Ahmad Rizal, M.A.
SIGNED

Valid ID: 667d00c440c1a



Penguji III

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 667cfa03995ef



Yogyakarta, 14 Juni 2024
UIN Sunan Kalijaga
Pih. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6682199bc7986

STATE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Lia Komala Sari Dongoran
Nim : 20105020055
Fakultas : Ushuludhin dan Pemikiran Islam
Jurusan /Prodi : Studi Agama-agama
Alamat rumah : Rokan Hulu
Telp : 081365310726
Judul Skripsi : Konversi Agama Mahasiswa Studi Agama-agama Angkatan 2020
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya(plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





NOTAS DINAS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Dosen Pembimbing Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.
Jurusan Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddhin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi Sdr Lia Komala Sari Dongoran
Lamp :-

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddhin dan pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lia Komala Sari Dongoran
NIM : 20105020055
Program Studi : Studi Agama-agama
Judul Skripsi : Konversi Agama Mahasiswa Studi Agama-agama Angkatan 2020
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

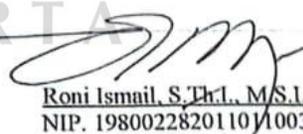
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana starata satu (S.Ag) di Program Studi Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddhin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 Mei 2024


Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.
NIP. 19800228201101003

MOTTO

**“semua usaha akan membuahkan hasil, kalau tidak sekarang
mungkin lusa”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

Yang pertama penulis persembahkan kepada Ayah Tercinta Demak Dongoran dan Ibu Tersayang Berliana Ritonga yang senantiasa selalu mendoakan dan terus mensupport setiap apa yang saya lakukan selama hal tersebut baik bagi kehidupan saya, bapak yang menghabiskan hidupnya demi membiayai semua kebutuhan selama saya mengampuh jenjang pendidikan di perguruan tinggi ini, dan ibu yang menghabiskan seluruh hidupnya demi membesarkan dan mendidik saya sehingga saya dapat menulis karya ini.

Dan juga saya persembahkan kepada saudara-saudari saya, Kariaman Dongoran , Dedi Indrawan, Zul Fahmi Dongoran, Ummi Kalsum Dongoran dan terakhir adik tercinta saya Nur Jannah Dongoran serta seluruh keluarga besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu karena dengan suport, dukungan, dan doa mereka saya dapat menyelesaikan karya ini.

Kepada Muhamad Ridwan yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan menjadi pendengar terbaik akan segala keluh kesah penulis selama penelitian sehingga tulisan ini dapat diselesaikan.

Selanjutnya saya persembahkan juga kepada teman-teman satu angkatan. Yang mendukung saya dalam mendapatkan wawasan baru selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena dengan nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul Konversi Agama Mahasiswa Studi Agama-agama Angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini. Shalawat beserta salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa diharapkan syafaatnya di hari akhirat nanti.

Tulisan ini hanyalah sebuah karya yang diharapkan oleh penulis bisa bermanfaat bagi dunia keilmuan khususnya di bidang studi agama agama. Penulis juga sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam melakukan kepenulisan ini oleh karena itu saran dan kritikan akan senantiasa penulis terima dengan lapang dada.

Dan juga penulis menyadari tulisan ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dari mulai menyediakan fasilitas kampus, mengayomi diri saya, meotivasi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini, membantu membimbing selama penulisan, membantu membuat judul yang sesuai, berdiskusi tentang tulisan ini, dan masih banyak yang lainnya, yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya. Maka dari itu izinkan penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dian Nur Anna, S.Ag.,M.A. selaku Ketua Program Studi, Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Aida Hidayah, S.Th., M.Hum. selaku sekretaris Program Studi, Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Khorullah Zikri selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing juga mengarahkan ketika penulis membuat judul proposal skripsi dan juga dalam pembuatan proposal skripsi sehingga saya dapat melakukan seminar proposal skripsi berkat bimbingannya,
6. Bapak Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.selaku Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Skripsi,

yang selalu membimbing, mengarahkan dalam setiap proses penyusunan skripsi. Berkat beliau penulis bisa menyusun skripsi hingga selesai.

7. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, khususnya kepada Dosen Prodi Studi Agama-Agama yang telah memberikan ilmu berupa pengetahuan, pengalaman dan wawasan kepada saya, semoga dapat bermanfaat dan keberkahan.
8. Kepada seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang mana telah membantu dalam setiap tahapan-tahapan administrasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seluruh Staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maupun perpustakaan luar, yang telah melayani dan mengarahkan untuk mencari bahan atau referensi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Keluarga Besar SD Muhammadiyah Condongcatur khususnya kepala sekolah SD MUH CC beserta aparat-aparat sekolah dan Tim Guru Kelas Empat, Bu Amel, Bu Listi, Bu Emi, dan Pak Ari Budi yang telah banyak memberikan saya kesempatan untuk melatih diri dan tanggungjawab atas suatu perkara, terimakasih telah memberikan saya banyak ruang untuk menjadi seorang yang lebih baik, telah mengajarkan saya tentang menghargai setiap waktu dan membagi waktu untuk semua tanggung jawab yang harus diselesaikan. Terkhusus untuk anak-anak didik saya kelas empat terimakasih sudah turut mendoakan saya dan memberi semangat untuk terus menyelesaikan tugas saya.
11. Kepada PMII Cabang Yogyakarta, khususnya Rayon Pembebasan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, sahabat-sahabat seperjuangan Korp sangkara garuda yang mengajari saya berbagai hal dari mulai cara menghargai, toleransi, perjuangan, minat membaca, diskusi diskusi, dan lain sebagainya.
12. Kepada Fakultas Ushuludhin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memperbolehkan saya untuk meneliti dan memberikan wawasan baru bagi penulis.
13. Kepada seluruh Mahasiswa Studi Agama-agama Angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah membantu penulis selama melakukan penelitian.
14. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Demak Dongoran dan Ibu Berliana Ritonga yang senantiasa memberikan do'a, motivasi,

dukungan, dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini khususnya, umumnya selama saya megenyam bangku perkuliahan.

15. Kepada kaka dan adik saya, Kariaman Dongoran , Dedi Indrawan Dongoran, Zul Fahmi Dongoran, Ummi Kalsum Dongoran, Nurjannah Dongoran. Yang selau memberikan do'a, dukungan, motivasi, selama saya menyelesaikan tugas akhir ini.
16. Kepada Muhamad Ridwan yang telah menemani dan memberikan bantuan dalam penulisan ini serta menjadi pendengar yang selalu memberikan solusi disetiap keluhan penulis, menemani saya dalam melakukan penelitian, menemani sehari hari saya selama penulisan skripsi.
17. Kepada seluruh keluarga Bapak Endang yang turut memberikan motivasi dan selalu mendoakan saya selama penulisan skripsi ini.
18. Kepada teman seperjuangan Prodi Studi Agama-Agama 2020. Dan semuanya temen-temen saya yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya atas dan dukungan kalian semua.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat di dunia keilmuan dan juga bermanfaat kepada para pembaca, akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih semoga Allah SWT memberikan setiap langkah dan selalu meridhoi kita semuanya Amin. Terimakasih.

Yogyakarta , 06 Mei



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTAS DINAS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
INTISARI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori	13
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Pembahasan	25
BAB II GAMBARAN UMUM MAHASISWA STUDI AGAMA- AGAMA ANGKATAN 2020 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	27
A. Gambaran Umum Prodi Studi Agama-agama	27
A. Faktor Hubungan dengan Tradisi Agama	32
B. Kurikulum dan Kompetensi Prodi Studi Agama-agama ...	38
C. Mata Kuliah Prodi SAA 2020	40

D. Kegiatan-kegiatan Mahasiswa Studi Agama-agama 2020 ..	42
BAB III FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG TERJADINYA KONVERSI AGAMA PADA MAHASISWA STUDI AGAMA-AGAMA ANGGKATAN 2020 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ..	47
A. Faktor Konflik Jiwa ..	47
B. Faktor Ajakan (Sugesti) ..	53
C. Faktor Emosi ..	58
D. Faktor Kemauan ..	63
BAB IV PROSES KONVERSI AGAMA MAHASISWA STUDI AGAMA-AGAMA ANGGKATAN 2020 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ..	67
A. Masa Tenang Pertama ..	67
B. Masa Ketidaknenangan ..	70
C. Masa Konversi ..	73
D. Masa Tenteram ..	77
E. Masa Ekpresi Konversi ..	80
BAB V TIPE KONVERSI AGAMA PADA MAHASISWA STUDI AGAMA- AGAMA ANGGKATAN 2020 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ..	84
A. Tipe <i>Volitional</i> (perubahan bertahap) ..	84
B. Tipe <i>Sudden Conversion</i> (konversi yang tiba-tiba) ..	87
BAB VI PENUTUP ..	91
A. Kesimpulan ..	91
B. Saran ..	93
DAFTAR PUSTAKA ..	95
LAMPIRAN ..	100

INTISARI

Konversi Agama Mahasiswa Studi Agama-Agama Angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Oleh: Lia Komala Sari Dongoran (20105020055)

Mahasiswa Studi Agama-agama Angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga yang masing-masing mempunyai latar belakang yang berbeda namun mempunyai tujuan yang sama, yakni untuk menggali tentang pengetahuan yang berkaitan dengan agama untuk kehidupan yang lebih baik. Dalam program Studi Agama-agama ini cenderung mengarah kepada belajar tentang Agama-agama selain Islam. Namun meskipun demikian Mahasiswa Studi Agama-agama Angkatan 2020 banyak mengikuti kegiatan kerohanian atau ikut serta dalam beribadah di luar agama mereka sendiri. Fokus utama dalam penelitian ini adalah, melihat apa yang menjadi faktor-faktor, proses serta tipe terjadinya konversi agama pada Mahasiswa Studi Agama-agama Angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan Psikologi Agama. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi secara langsung, wawancara kepada pihak yang bersangkutan dan dokumentasi. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan ditinjau menggunakan teori Konversi Agama dari Zakiyah Daradjat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai konversi agama Mahasiswa Studi Agama-agama Angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Studi Agama-agama Angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengalami konversi agama yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor konflik jiwa, faktor hubungan dengan tradisi agama, faktor ajakan, faktor emosi, dan faktor kemauan. Kemudian mengalami proses tahapan dari konversi agama itu sendiri yaitu masa tenang pertama, periode masa kegelisahan, periode masa krisis konversi, periode masa ketenangan, dan periode masa ekspresi konversi. Lalu delapan Mahasiswa Studi Agama-agama angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mengalami konversi agama dengan tipe *volitional* (perubahan yang bertahap) dan dua orang Mahasiswa Studi Agama-

agama Angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lainnya mengalami konversi agama dengan tipe *sudden conversion* (konversi yang tiba-tiba).

Kata kunci: Konversi Agama, Mahasiswa, Prodi SAA.



ABSTRACT

Religious Conversion Of Students In The Religious Studies Program, 2020 Cohort, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

By: Lia Komala Sari Dongoran (20105020055)

Students in the Religious Studies Program, 2020 cohort, at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta come from diverse backgrounds but share a common goal: to delve into knowledge related to religion for a better life. This Religious Studies program tends to focus on learning about religions other than Islam. Despite this, many students in the 2020 cohort participate in spiritual activities or worship outside their own religion. The main focus of this research is to identify the factors, processes, and types of religious conversion among the students in the Religious Studies Program, 2020 cohort, at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

This research employs field research with a qualitative method and a Psychological Religion approach. Data collection was conducted through direct observation, interviews with relevant parties, and documentation. The method used is descriptive analysis and is reviewed using Zakiyah Daradjat's Theory of Religious Conversion. The study aims to provide an overview of religious conversion among students in the Religious Studies Program, 2020 cohort, at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

The results of the study show that students in the Religious Studies Program, 2020 cohort, at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta experience religious conversion influenced by several factors: psychological conflict, relationship with religious traditions, invitations, emotions, and personal willingness. They undergo various stages of the conversion process: initial calm period, period of anxiety, crisis conversion period, period of tranquility, and expression of conversion period. Eight students experienced volitional conversion (gradual change), while two other students experienced sudden conversion.

Keywords: *Religious Conversion, Students, Religious Studies Program.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama merupakan salah satu fitrah atau potensi yang dibawa oleh manusia sejak lahir, yang dikenal dengan fitrah beragama atau fitrah imaniyah, dengan memiliki fitrah imaniyah manusia selalu cenderung untuk mencari dan berhubungan dengan Tuhannya. Agama juga merupakan suatu hidayah yang diberikan oleh Allah swt kepada manusia untuk dijalankan fungsinya didunia ini.¹

Williams James yang dikenal sebagai bapak psikologi agama² dalam bukunya yang terkenal *The Varieties of religious experience*, James berpendapat bahwa agama memiliki peran yang sentral didalam menentukan perilaku manusia. Dorongan beragama pada diri manusia menurut James paling tidak sama menariknya dengan dorongan-dorongan lainnya.³ Agama merupakan sesuatu hal yang perbincangannya tidak pernah selesai, karena setiap orang punya defenisi tersendiri dalam mengartikan apa itu agama. Agama dianggap

¹ Sulaiman Saat, "Agama Sebagai Institusi(Lembaga) Sosil(Kajian Sosiologi Agama)", *inspirasi pendidikan*, Vol. V: 2, (Juli- Desember 2016), hlm.264.

² Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*, (Bandung: Mizan, 2004), hlm. 208.

³ Roni Ismail, "Konsep Toleransi Dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Bergama)", *Religi*, Vol. VII: 1, (Januari 2012), hlm 5.

sangat sulit untuk didefinisikan. Namun penting tentang adanya definisi agama sebagai titik tolak studi agama.⁴

Agama tentunya mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena agama manusia mampu menentukan arah dan tujuan hidup baik untuk diri sendiri maupun dalam bermasyarakat.⁵ Membahas atau mendiskusikan tentang agama adalah sesuatu hal yang tidak akan ada habisnya untuk diperbincangkan, namun agama tentunya menjadi sebuah penentuan tujuan setiap orang. Agama menjadikan seseorang mempunyai arah dan tujuan hidupnya. Dengan agama juga manusia mendapatkan kemaslahatan dan kebahagiaan didunia dan di akhirat.⁶

Dalam kenyataan beragama, konversi beragama sangat sering dijumpai, hal tersebut bisa terjadi disebabkan oleh berbagai hal yang terjadi dan yang didapati oleh setiap orang dalam kehidupannya masing-masing. Konversi agama secara khusus bisa dilihat dari kata “*konversion*” yang artinya ialah tobat, pindah dan berubah. Konversi agama juga dapat diartikan sebagai suatu perubahan yang dirasakan dalam kejiwaan seseorang secara bertahap atau secara tiba-tiba.⁷

⁴ Meriska Pratiwi, “Pengertian Agama”, *Jurnal Academia*, (2006), hlm10.

⁵ Anisa Khusnul Putri Agus Alhafidz, “Konversi Agama Para Muallaf Dari Kristen Ke Islam Di ualaf Center Yogyakarta”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga(2022), hlm 2.

⁶ Hantoro, Heru Supri, “Konversi Agama Dari Kristen ke Islam(Studi Kasus Pengakuan Muallaf –Muallaf Surakarta), Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, (2010), hlm 6.

⁷ Dimas Prihambodo, Syafira Anisatul Izah, Anti, “Konversi Agama Pada Prilaku Individu Dan Kolektif (fenomena hijrah beberapa artis di kajian musyawarah)”, *al-Din*, hlm 35.

Deklarasi hak asasi manusia menyatakan bahwa konversi agama adalah hak asasi manusia.⁸Manusia pada umumnya menganut agama sesuai dengan apa yang dianut oleh orang tuanya. Perpindahan agama bisa terjadi baik dari Islam menjadi non Islam dan sebaliknya. Perpindahan agama yang dilakukan disebut dengan konversi agama.⁹

Konversi agama menurut Robert H adalah “perubahan keyakinan terhadap beberapa persoalan agama, tetapi hal ini akan dibarengi dengan berbagai perubahan dalam motivasi terhadap perilaku dan reaksi terhadap lingkungan sosial”. Sedangkan menurut Walter Houston Clark konversi agama adalah “suatu bentuk pertumbuhan atau perkembangan spritual yang menyebabkan terjadinya perubahan sikap dan tindakan yang cukup mendalam terhadap ajaran agama. Atau yang memperlihatkan adanya suatu perubahan emosi secara tiba-tiba dimungkinkan berdasarkan petunjuk dari yang ghaib (Tuhan), yang biasanya cukup mendalam atau dangkal, atau bahkan dimungkinkan melalui proses secara berangsur-angsur.¹⁰

Studi agama-agama (SAA) adalah salah Program Studi yang dibawakan oleh Mukti Ali dalam bidang kajian Ilmu Agama-Agama. Studi Agama-agama adalah salah Satu program studi yang ada di UIN

⁸ Rani Dwisaptani Dan Jenny Lukito Setiawan, “Konversi Agama Dalam Kehidupan Pernikahan”, Vol. 20:3, (Oktober 2008), hlm 327.

⁹ Indra Hidayat, “Konversi Agama Dan Permasalahannya Dalam Kehidupan Modren”, *Al-Mursalah*, Vol.2:1, (Januari –Juni 2016), hlm 67.

¹⁰ Ahmad Suriadi, Konversi: Dimensi Perilaku Beragama Manusia, Jurnal Teologia, hlm 16.

Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mahasiswa SAA angkatan 2020 mahasiswa yang tidak jauh berbeda dengan mahasiswa pada umumnya, yang mana mereka adalah sekelompok orang yang sedang menuntut ilmu. Dalam program Studi Agama-Agama ini cenderung lebih banyak mengarah kepada belajar tentang agama-agama selain Islam. SAA angkatan 2020 tergolong seluruhnya menganut agama Islam. Namun meskipun demikian Mahasiswa studi agama-agama banyak yang ikut serta dalam kegiatan kerohanian atau ikut serta dalam beribadah diluar agama Islam. Tidak jarang ditemui beberapa mahasiswa lebih sering ketempat peribadatan agama lain baik itu dengan alasan tugas kuliah atau karena organisasi. Bagaimana mereka dalam menjaga ibadah mereka jika yang sering didatangi adalah tempat peribadatan agama lain.

Dari sebab kebiasaan juga kegiatan-kegiatan Mahasiswa Studi Agama-agama angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ada yang mengalami konversi agama, peneliti berupaya untuk menggali lebih dalam apa yang menjadi faktor pendorong terjadinya konversi agama para Mahasiswa Studi Agama-agama angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu peneliti juga berupaya melihat bagaimana proses terjadinya konversi agama pada Mahasiswa Studi Agama-agama Angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang mana dengan proses tersebut akan menentukan tipe konversi agama mereka. Peneliti mengambil beberapa subjek yang kehidupannya mengalami konversi agama, Dalam hal tersebut peneliti mengangkat judul **Konversi Agama Mahasiswa Studi Agama-Agama Angkatan 2020 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta** untuk melihat lebih jauh

terkait bagaimana konversi agama mahasiswa Studi Agama-Agama ditengah mereka mengikuti kegiatan-kegiatan yang mengaju pada ajaran-ajaran agama lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti paparkan diatas, maka dihadirkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor yang mendorong konversi agama mahasiswa SAA 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana proses konversi agama mahasiswa SAA 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Bagaimana tipe konversi agama mahasiswa SAA 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mendorong terjadinya konversi agama mahasiswa SAA 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis proses terjadinya konversi agama mahasiswa SAA 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis tipe konversi agama mahasiswa SAA 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperkaya ilmu pengetahuan Studi Agama-Agama dalam

konversi agama. Secara khusus kegunaan penelitian ini diharapkan untuk menambah khasanah ilmu Psikologi Agama.

2. Kegunaan praktis

Kegunaan secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah bahan informasi bagi para peneliti yang berminat untuk mengkaji lebih mendalam tentang kematangan konversi agama untuk dikembangkan secara luas dan dapat berguna dalam mengembangkan wawasan studi.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah memperlihatkan kepustakaan yang relevan ataupun membahas topik yang bersangkutan dengan agar tidak terjadi tumpang tindih. Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat, yaitu:

Pertama, skripsi dari Putri Adfance yang berjudul “Konversi Agama Pada Mahasiswa” membahas tentang konversi mahasiswa yang melakukan konversi agama ke Islam atau biasa disebut muallaf. Namun penelitian yang diteliti oleh Putri Adfance lebih berfokus pada bagaimana konversi beberapa mahasiswa yang melakukan konversi dari agama Kristen ke Islam. Sampel penelitian terdiri dari tiga yang mana dua orang sebelumnya kristen protestan dan satu orang beragama katolik. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan memami bagaimana proses konversi agama pada mahasiswa yang

melukan konversi agama dan faktor yang mempengaruhi konversi agama pada mahasiswa yang melakukan konversi agama ke Islam.¹¹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Wika Fitriana Purwaningtyas yang berjudul "Ekspresi Konversi Agama Santriwati Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo, Umbulharjo, Yogyakarta".¹² Dalam penelitian ini memiliki fokus penelitian tentang ekspresi konversi agama santriwati Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo mengalami konversi agama yang dipengaruhi oleh beberapa faktor dan mengalami proses tahapan dari konversi agama itu sendiri sehingga santriwati Pondok Pesantren Ulul Albab Belirejo mengalami perubahan keagamaan kearah yang lebih baik sehingga menimbulkan perbedaan ekspresi dimensi keagamaan sebelum dan sesudah mengalami konversi agama yang meliputi, dimensi keyakinan, dimensi ritual keagamaan, dimensi eksperiensial, dimensi intelektual, dimensi konsekuensi. Perbedaan dengan yang dilakukan peneliti adalah terletak pada objek penelitian dan juga pada teori yang digunakan, karena pada penelntian yang sebelumnya menggunakan lebih dari satu teori sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan hanya menggunakan satu teori.

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Agung Obianto yang berjudul "Konversi Agama Dalam Masyarakat Desa Sembelung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi". Penelitian ini mempunyai fokus

¹¹ Putri Adfance," *Konversi Agama Pada Mahasiswa*", Skripsi Fakultas Psikologi UIN Suska, Riau, 2014.

¹² Wika Fitriana Purwanintyas , "Ekspresi Konversi Agama Santriwati Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo, Umbulharjo, Yogyakarta," Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta(2022).

tentang bagaimana pemahaman masyarakat tentang konversi agama, faktor apa yang saja yang mempengaruhi konversi agama, dan bagaimana proses konversi agama tersebut.¹³ Persamaan dari penelitian ini adalah terletak pada beberapa pembahasan yang sama yaitu apa yang menjadi faktor terjadinya konversi agama dan bagaimana proses konversi agama tersebut. Untuk perbedaan dari penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan peneliti tentunya dari objek dan juga beberapa pembahasan yang akan dilakukan.

Keempat, skripsi dari Merliana Puji Rahayu yang berjudul” Keberagamaan Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren, Studi Konversi Dan Apostasi Agama Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Gontor di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (GORDUKA)” Membahas tentang tingkat perubahan religiusitas mahasiswa Gorduka. Perubahan keberagamaan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu tentang perubahan tingkat religiusitas dalam dua sisi. Pertama yaitu konversi agama(peningkatan religiusitas) dan yang kedua yaitu apostasi agama (penurunan religiusitas). Hasil dari penelitian ini adalah pertama, perubahan keberagamaan mahasiswa Gorduka ada dua jenis, yaitu konversi agama dan dan apostasi agama. Kedua perubahan keberagamaan agama tersebut melalui proses tahapan jiwa dan mengalami proses perubahan secara bertahap. Kedua, perubahan

¹³ Agung Abianto, “Konversi Agama Dalam Masyarakat Desa Sembelung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi”(Tesis:[Jember: IAIN, 2018].

keberagamaan yang dialami oleh mahasiswa Gorduka disebabkan oleh faktor-faktor lingkungan, pertemanan, ekonomi, dan individu.¹⁴

Kelima, skripsi dari Citra Arum Mayangsari” Bentuk Pengalaman Beragama Pada Pelaku Konversi Agama (Studi Tentang Perubahan Sikap Religius Pada Mahasiswa PAI di Univeristas Islam Indonesia)” membahas tentang bagaimana bentuk pengalaman beragama dalam perubahan sikap religius mahasiswa PAI yang melakukan konversi agama tipe kedua (*self-surrender*). Hasil dari penelitian ini adalah bahwa masing-masing memiliki pengalaman yang berbeda-beda. Pengambilan keputusan dalam melakukan konversi agama didasarkan atas pengalaman yang paling berkesan sehingga terdapat” panggilan hati” untuk *bermuhasabah* diri.¹⁵

Keenam, skripsi dari Eka Septiana ”Faktor Penyebab Konversi Agama dan Persepsi Pelaku Konversi Agama Tentang Ajaran Agama Sebelumnya” membahas tentang yang menjadi faktor seseorang melakukan konversi agama dan mengetahui persepsi pelaku konversi agama tentang ajaran agama sebelumnya. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa konversi agama dikecamatan Berbah disebabkan oleh pengaruh supranatural, pengaruh sosial, pengaruh pendidikan juga

¹⁴ Meliana Puji Rahayu,” *Keberagamaan Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Studi Konversi dan Apostasi Agama Mahasiswa Akumni Pondok Pesantren Gontor di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.

¹⁵ Citra Arum Mayangsari,” *Bentuk Pengalaman Beragama Pada Pelaku Konversi Agama(Studi Tentang Perubahan Sikap Religius Pada Mahasiswa PAI di Universitas Islam Indonesia)*, Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018.

dilatarbelakangi oleh kepribadian melankolis, faktor pembawaan serta kasus kemiskinan.¹⁶

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Saftami Ridwan, AR. dengan judul” Konversi Agama dan Faktor Ketertarikan Terhadap Islam (Studi Kasus Muallaf Yang Memeluk Islam Dalam Acara Dakwah DR. Zakir Naik di Makassar)” penelitian ini membahas tentang Faktor-faktor yang dominan menyebabkan non muslim memeluk Islam, mengapa banyak non muslim khususnya yang beragama Kristen tertarik mendengarkan ceramah DR.Zakir Naik.¹⁷ Perbedaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian terdahulu berfokus pada bagaimana para Non Muslim bisa memeluk agama Islam, sedangkan penelitian ini berfokus pada bagaimana faktor konversi agama, proses konversi agama, dan tipe konversi agama pada Mahasiswa SAA Angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kedelapan, penelitian yang ditulis oleh Ketut Dewi Pramadiningtyas dengan judul” Keputusan Seorang Perempuan Melakukan Konversi Agama: Sebuah Analisi Konstruksonisme Sosial (Life History Rahma)”. Dalam penelitian ini berfokus pada seorang perempuan (Rahma) yang melakukan konversi agama dalam konteks perkawinan. Tujuan dari penelitian yang tersebut adalah untuk

¹⁶ Eka Septiana,”*Faktor Penyebab Konversi Agama dan Persepsi Pelaku Konversi Agama Tentang Ajaran Agama Sebelumnya*, Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Indonesia, Yogyakarta, 2019.

¹⁷ Saftani Ridwan, AR, “Konversi Agama dan Faktor Ketertarikan Terhadap Islam(Studi Kasus Muallaf Yang Memeluk Islam Dalam Acara Dakwah DR. Zakir Naik di Makassar)”, *Sulasena*, Vol.11, (2017), hlm 3.

menunjukkan bahwa akibat dari keberadaan budaya patriarki, kaum perempuan sering menjadi korban penindasan oleh budaya patriarki, bahkan seringkali perempuan kehilangan hak-hak nya dalam memilih atau menentukan keyakinannya, agama misalnya.¹⁸ Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada objek yang mana dalam penelitian sebelumnya hanya menjadikan satu objek (Rahma) yang melakukan konversi agama sedangkan dalam penelitian ini mengangkat 20 Mahasiswa sebagai objek penelitian, dan perbedaan selanjutnya terletak pada tujuan dari penelitian.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Al Fandi yang berjudul “Kecenderungan Konversi Agama Pada Masyarakat Kota Tanjungbalai”.¹⁹ Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan dua persoalan, yaitu: mengetahui pengertian konversi agama dan Faktor-faktor konversi agama. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah dari tujuan dan juga objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Ana Urbah yang berjudul” Studi Keagamaan Para Muallaf Pasca Konversi Agama di

¹⁸ Ketut Dewi Pramadingtyas,” Keputusan Seorang Perempuan Melakukan Konversi Agama: Sebuah Analisis Konstruksionisme Sosial (Life History Rahma)”, *Calyptra*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol. 6 No. 2(2017).

¹⁹ Muhammad Al Fandi, “Kecenderungan Konversi Agama Pada Masyarakat Kota Tanjungbalai” , (Skripsi: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2022).

Mesjid Al Falah Surabaya”.²⁰ Dalam penelitian tersebut membahas tentang bagaimana kondisi dan pemahaman para Muallaf setelah melakukan ikrar (syahadat). Mengetahui dan menjelaskan respon keluarga tentang muallaf tersebut. Hasil dari penelitian tersebut adalah: para muallaf tersebut telah memahami pengetahuan dan pemahaman tentang Islam, dan para muallaf tersebut rutin dalam mengikuti pembinaan yang dilakukan di mesjid Al-Falah Surabaya tersebut. Perbedaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang tentunya dari objek penelitian, selain objek penelitian juga tujuan dari penelitian yang dilakukan berbeda, tujuan dari penelitian terdahulu yakni, mengetahui dan menjelaskan pemahaman para muallaf pasca konversi dan bagaimana sikap dan perilaku para muallaf pasca melakukan konversi agama. Sedangkan tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengetahui faktor, proses, dan tipe dari konversi agama Mahasiswa SAA 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dari beberapa pustaka yang penulis sampaikan di atas, dapat difahami bahwa faktor pendorong dan faktor yang mempengaruhi konversi agama Mahasiswa SAA Angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memang belum pernah dibahas secara khusus. Disatu sisi lain, tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah mengetahui bagaimana konversi agama mahasiswa Studi Agama-Agama angkatan 2020 ditengah mereka mengikuti kegiatan-kegiatan yang mengaju pada ajaran-ajaran agama lain.

²⁰ Ana Urbah, “Studi Keagamaan Para Muallaf Pasca Konversi Agama di Mesjid Al Falah Surabaya”, (Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

F. Kerangka Teori

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan teori konversi agama dari Zakiah Dradajat yang mencakup definisi, faktor-faktor yang mempengaruhi konversi agama, proses konversi agama, dan tipe konversi agama.

1. Definisi Konversi Agama

Menurut Zakiah Drajat dalam bukunya, Ilmu Jiwa Agama, kata konversi (*conversion*) berarti berlawanan arah, yang dengan sendirinya konversi agama berarti terjadinya suatu perubahan keyakinan yang berlawanan arah dengan keyakinan awalnya. Zakiah Dradajat juga mengutip pendapat Walter Houston Clark dalam bukunya *The Psikology of religion* memberikan definisi konversi agama sebagai suatu macam pertumbuhan atau perkembangan spritual yang mengandung perubahan arah yang cukup berarti, dalam sikap terhadap ajaran dan tindak agama. Lebih jelas konversi agama menunjukkan bahwa suatu perubahan emosi yang tiba-tiba kearah mendapat hidayah Allah secara mendadak, telah terjadi, yang mungkin saja sangat mendalam atau dangkal, dan mungkin pula terjadi perubahan tersebut secara berangsur-angsur.²¹

Konversi agama memuat beberapa pengertian dengan ciri-ciri sebagai berikut:

²¹ Zakiah Daradajat, *Ilmu Jiwa Agama*, cet. Ke-17 (Jakarta: Bulan Bintang, 2015), 160.

- a. Adanya perubahan arah pandangan dan keyakinan seseorang terhadap agama dan kepercayaan yang dianutnya
 - b. Perubahan yang terjadi dipengaruhi oleh kondisi kejiwaan sehingga perubahan mungkin saja terjadi secara berproses atau secara mendadak.
 - c. Perubahan tersebut berlaku bagi perpindahan kepercayaan dari suatu agama ke agama yang lain dan perubahan pandangan terhadap agama yang dianutnya sendiri.
 - d. Selain faktor kejiwaan dan kondisi lingkungan perubahan tersebut juga disebabkan oleh faktor petunjuk dari Yang Maha Kuasa.
2. Faktor- Faktor Konversi Agama.²²

Sebelum memutuskan untuk berpindah agama, ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan konversi agama tersebut yaitu:

- a. Pertentangan Konflik (Konflik Jiwa) dan Ketegangan perasaan Orang-orang yang mengalami kegelisahan yang berlebihan sangat mudah mengalami konversi agama dikarenakan dia merasa tidak berdaya menghadapi persoalan atau problema tersebut. Diantara ketegangan batin yang dirasakan seseorang ialah tidak mempunya ia mematuhi nilai-nilai moral dan agama dalam hidupnya. Disamping itu sering pula terasa ketegangan bathin yang memukul jiwa , merasa tidak tentram, gelisah, yang kadang-kadang terasa ada penyebabnya namun kadang justru sebaliknya. Dalam semua konversi agama, latar

²² Jalaluddin, Psikologi Agama, hl,,329.

belakang yang terpokok adalah konflik jiwa (pertentangan batin) dan ketegangan perasaan yang mungkin disebabkan oleh berbagai keadaan.²³

- b. Pengaruh hubungan dengan tradisi agama, Konversi agama bisa terjadi dalam sekejap mata, namun tidak ada konversi agama yang tidak mempunyai riwayat. Diantara faktor-faktor penting dalam riwayat konversi itu adalah pengalaman-pengalaman yang mempengaruhinya, sehingga terjadi konversi tersebut. Diantara pengaruh yang terpenting adalah pendidikan orang tua diwaktu kecil.²⁴
- c. Ajakan atau seruan dan sugesti, Orang-orang yang gelisah, yang sedang mengalami guncangan batin akan sangat mudah menerima sugesti atau bujukan-bujukan. Karena orang yang sedang gelisah atau guncang jiwanya itu ingin segera terlepas dari penderitaanya, baik penderitaan itu disebabkan oleh ekonomi, sosial, dirumah tangga, pribadi atau moral.²⁵
- d. Faktor-faktor emosi, Orang-orang yang emosional mudah kena sugesti , apabila ia sedang mengalami kegelisahan. Kendatipun faktor emosi, secara lahir tampaknya tidak terlalu banyak pengaruhnya, namun dapat dibuktikan bahwa, ia adalah salah satu faktor yang ikut mendorong kepada

²³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, hlm 184.

²⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, hlm 186.

²⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, hlm 187.

terjadinya konversi agama, apabila ia sedang mengalami kekecewaan.²⁶

- e. Kemauan, Kemauan sangat berperan penting dalam konversi agama. Dimana dalam beberapa kasus , terbukti bahwa peristiwa konversi itu terjadi sebagai hasil dari perjuangan batin yang ingin mengalami konversi. Hal tersebut dapat dilihat dari riwayat hidup Imam Al-Ghazali yang mengalami sendiri bahwa buku-buku yang dulu karangannya bukanlah dari keyakinan, tapi datang dari keinginan untuk mencari nama dan pangkat. Maka sejarah Al-Ghazali dapat dibagi atas tiga periode: (1) *periode sebelum mengalami kebingungan*(2) *periode kebingungan dan* (3) *periode konversi dan ketenangan.*²⁷

3. Proses Konversi Agama

Proses konversi agama setiap orang tentunya berbeda-beda, sebab pengalaman dan yang ditemui setiap orang berbeda. Ada yang melakukan konversi agama semata-mata untuk dirinya sendiri namun ada juga yang melakukan konversi agama melalui nilai-nilai agama yang didakwahkan kepada orang-orang.²⁸ Perbedaan proses konversi agama masing-masing orang tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

²⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, hlm189.

²⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, hlm 190.

²⁸ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, hlm 161.

- a. Masa tenang pertama, masa tentang sebelum mengalami konversi, dimana segala sikap, tingkah laku dan sifat-sifatnya acuh tak acuh menentang agama.
- b. Masa ketidak tenangan, konflik dan pertentangan batin berkecamuk dalam hatinya, gelisah, putus asa, tegang, panik, baik disebabkan oleh moralnya, kekecewaan atau oleh apapun juga. Pada masa tegang, gelisah dan konflik jiwa yang berat itu, biasanya mudah tersinggung dan mudah putus asa dalam hidupnya, dan mudah kena sugesti.
- c. Masa konversi, hal ini terjadi ketika seseorang yang telah mengalami pertentangan batin mengenai agama secara internal mulai reda dikarenakan pertimbangan seseorang untuk melakukan konversi agama telah mencapai kematapan. Pertimbangan ini mencakup bahwa seseorang telah mendapat petunjuk dari ilahi atau pertimbangan yang dipengaruhi oleh presepsinya terhadap agama lain. Maka terjadilah konversi tersebut.
- d. Masa tentram, setelah seseorang telah mantap dalam melakukan konversi agama, maka akan muncul perasaan puas dan rasa aman damai didalam hati. Perasaan tersebut muncul karena telah mampu menyelesaikan pertentangan batin terkait agama sehingga tanpa keraguan seseorang memeluk agama yang baru dan meninggalkan agama sebelumnya.
- e. Masa eskpresi konversi, akhir dari konversi adalah pengungkapan konversi agama dalam prilaku, sikap dan perkataan, dan seluruh jalan hidupnya berubah mengikuti

aturan-aturan yang diajarkan oleh agama barunya. Tahapan ini terjadi ketika seseorang mempelajari dan mengekspresikan berbagai ajaran dan peribadatan dari agamanya yang baru.²⁹

- f. Sedangkan menurut Carier sebagaimana yang dikutip oleh jalaluddin mengatakan bahwa ada empat tahap dalam proses konversi agama dalam diri seseorang, yang pertama terjadi disintegrasi sintesis kognitif dan motivasi sebagai akibat dari krisis yang dialami. Yang kedua, raintegrasi kepribadian berdasarkan konversi agama yang baru. Dengan adanya raintegrasi ini maka terciptalah kepribadian baru yang berlawanan dengan sturktur lama. Yang ketiga, tumbuhnya sikap menerima konsepsi agama serta perannya yang dituntut oleh ajarannya. Yang ke empat yaitu, timbulnya kesadaran bahwa keadaan yang baru itu merupakan panggilan suci petunjuk tuhan.³⁰

4. Tipe Konversi Agama

Tipe konversi agama dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Tipe Volitional (perubahan bertahap)

Tipe ini terjadi secara berproses sedikit demi sedikit, sehingga menjadi seperangkat aspek atau kebiasaan yang baru. Konversi ini sebagian besar terjadi sebagai suatu proses perjuangan batin

²⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2015) hlm. 161-1163)

³⁰ Indra Hidayat, “*Konversi Agama dan Permasalahannya Dalam Kehidupan Modren*” Artikel, *Al-mursal*ah, vol 2, No. 1, Januari –Juni 2016, hlm 69

yang ingin menjauhkan diri dari dosa karena ingin mendatngkan suatu kebenaran.

b. Tipe Self- Surrender (perubahan drastis)

Konversi agama tipe ini dalam konversi agama yang terjadi secara mendadak. Seseorang tanpa mengalami proses tertentu tiba-tiba berubah pendiriannya terhadap suatu agama yang dianutnya.³¹

Psikologi agama hadir sebagai cabang psikologi yang meneliti dan membahas tingkah laku manusia dalam hubungannya dan pengaruh keyakinan terhadap agama yang dianutnya serta dalam kaitannya dengan perkembangan usia masing-masing.³² Konversi agama juga merupakan ruang lingkup dari ilmu disiplin ini, namun psikologi agama tidak membahas masalah ajaran atau pokok-pokok ajaran dari suatu agama seperti sifat-sifat tuhan dan masalah ghaib lainnya. Objek Psikologi agama dalam penelitian ini adalah proses perubahan atau konversi agama, faktor-faktor yang mempengaruhi serta tipe konversi agama yang terjadi pada mahasiswa SAA angkatan 2020 di tengah aktivitas mereka mengikuti ritual-ritual agama selain agama yang mereka anut.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

³¹ Mulyadi dan Mahmud “ Konversi Agama”, *Tarbiyah Al-Al-Awlad*, Vol.9:1(2019) hlm 33.

³² Bambang Syamsuk Arifin” *Psikologi agama* “(Bandung: Pustaka Setia, 2008)

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah Yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya di peroleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu dikatakan bertahap karena kegiatan ini berlangsung mengikuti suatu proses tertentu, sehingga ada langkah-langkah yang perlu dilalui secara berjenjang sebelum melangkah pada tahap berikutnya tahapan-tahapan ini sangat penting diikuti oleh para peneliti untuk menjamin kesinambungan pemikiran.³³

John Creswell mendefinisikan penelitian sebagai suatu proses bertahap Bersiklus yang dimulai dengan identifikasi masalah atau isu yang akan diteliti. Setelah masalah teridentifikasi kemudian diikuti dengan mereview bahan bacaan atau kepustakaan. Sesudah itu menentukan dan memperjelas tujuan penelitian dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisa data. Kemudian menafsirkan (interpretation) data yang diperoleh. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan Tertulis. Laporan tersebut agak fleksibel karena tidak ada ketentuan baku tentang Struktur dan bentuk laporan hasil penelitian kualitatif. Tentu saja hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti karena data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti. Oleh karena itu, sebagian

³³ Conny R. Semiawan, *Metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta: PT. Gramedia widiasarana Indoensia, 2010), hlm.2

orang menganggap penelitian kualitatif agak bias karena pengaruh dari peneliti sendiri dalam analisis data.³⁴

2. Sumber Data

Dalam mengambil data pada penelitian ini, penulis mengambil sumber data Primer dan data sekunder. Data Primer Menurut Sugiyono bahwa : “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Menurut Suharsimi Arikunto pengertian data primer adalah: “Data Primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain”. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak Pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara. Data Sekunder Menurut Sugiyono data sekunder adalah sebagai berikut: “Sumber Sekunder adalah Sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami Melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen”.

Menurut Ulber Silalahi bahwa: “Data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-Sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.³⁵ Data primer dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi Kegiatan Mahasiswa SAA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sedangkan

³⁴ Conny R. Semiawan, *Metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*, Hal.6.

³⁵ Vina Herviani Dan Angky Febriansyah, “Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung”, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. VIII: .2 (Oktober 2016) hlm. 23.

sekunder berupa jurnal, artikel, buku-buku, dan berbagai literatur yang mendukung penelitian ini.

3. Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mana penelitian ini mengangkat data permasalahan yang ada di lapangan.³⁶ Penelitian ini membahas tentang Konversi Agama Mahasiswa Studi Agama-Agama Angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data paling dasar yang dilakukan melalui Kegiatan pengamatan secara akurat dan naturalistik, mencatat segala fenomena, situasi dan gejala yang muncul serta mempertimbangkan keterkaitan antar aspek dalam Fenomena, situasi dan gejala tersebut.³⁷ Fokus observasi yang dilakukan peneliti ada tiga kategori yaitu, Mahasiswa SAA angkatan 2020 sebagai subjek penelitian, lembaga dan kegiatan lapangan. Metode ini dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana kegiatan sehari-hari mahasiswa SAA 2020 UIN Sunan Kalijaga dalam kesehariannya dan bagaimana mereka dalam menyeimbang antara kegiatan agama

³⁶ Fuad Hasan dan Konjaraningrat. *“Beberapa Azaz Metode Ilmiah Dalam Konjaraningrat, Metode-metode Penelitian Masyarakat”* (Jakarta: PT Gramedi. Cet. X. 1990). Hlm 70.

³⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).Hlm 143

mereka serta agama lain dengan posisi sebagai Mahasiswa yang tidak hanya Mengikuti ibadah agama mereka sendiri.

b. Wawancara

Menurut Denzin dan Lincoln, wawancara merupakan suatu percakapan, seni tanya jawab dan mendengarkan. Wawancara menghasilkan pemahaman yang terbentuk oleh keadaan berdasarkan peristiwa-peristiwa interaksi antara dua individu secara timbal balik dalam memberikan tanggapan sesuai tujuan penelitian.³⁸ Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian. Metode ini dilakukan dengan tujuan mendapat gambaran dan pernyataan secara langsung guna mencapai tujuan penelitian. Wawancara merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang tidak didapatkan dalam proses pengamatan. Untuk pihak yang dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah sepuluh orang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu catatan peristiwa lampau berupa dokumen baik tertulis maupun tak tertulis seperti foto atau gambar, dan karya berbentuk monumental dari Seseorang, seperti bangunan lokasi penelitian Menurut Bungin, dokumentasi sebagai Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial guna melacak data

³⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, hlm.161.

Historis.³⁹ Metode digunakan untuk bahan pendukung sekaligus membantu Melengkapi adanya kekurangan-kekurangan dalam penyelesaian hasil penelitian.

5. Analisis Data

Analisis data mempunyai artian menyusun secara sistematis berkaitan dengan Hasil wawancara dan observasi kemudian dengan menggunakan teori, pemikiran, dan Sudut pandang tertentu untuk mencoba menginterpretasikannya.⁴⁰ Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data dengan cara menelaah kedalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data.⁴¹

Peneliti menggunakan metode triangulasi untuk mengetahui bagaimana proses terjadinya konversi agama. Metode triangulasi dilakukan dengan cara mencocokkan antara hasil wawancara dan observasi dengan bukti dokumen atau pendapat lainnya sehingga dapat disimpulkan secara seimbang.

6. Pendekatan Penelitian

³⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, hlm. 176-177.

⁴⁰ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Unggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm.121.

⁴¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, hlm.211.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi agama. Menurut Woodwort dan Marquis berpendapat bahwa psikologi ialah ilmu pengetahuan yang mempelajari aktivitas individu sejak dari dalam kandungan sampai meninggal dunia dan hubungannya dengan alam sekitar.⁴² Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti ingin mengetahui proses konversi agama dan bagaimana perasaan serta pengalaman keagamaan yang dialami oleh mahasiswa SAA 2020 dalam mengikuti kegiatan yang bertolak belakang dengan ajaran agamanya sendiri.

H. Sistematika Pembahasan

Terdapat lima bab dalam sistematika pembahasan penelitian ini, adapun lima bab yang dimaksud antara lain:

Bab Pertama: merupakan pendahuluan yang didalamnya akan membahas tentang latar belakang mengapa penelitian ini dilakukan, rumusan masalah, tujuan dan mamfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua: Bab ini berisi gambaran umum tentang prodi Studi Agama-Agama Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, Profil singkat UIN Sunan Kalijaga, tujuan dan visi misi, struktur kepengurusan, program kerja Universitas tersebut .

Bab ketiga: Bab ini meliputi pembahasan mengenai apa saja faktor-faktor yang mendorong terjadinya konversi agama pada Mahasiswa SAA 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

⁴² Erba Rozalina, *Psikologi Agama*, (PT Dewangga Energi Internasional , 2021) Hlm. 6

Bab keempat: Bab ini berisi tentang bagaimana proses terjadinya konversi agama Mahasiswa SAA 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bab kelima: Bab ini berisi tentang tipe Konversi agama Mahasiswa Studi Agama-agama Angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bab keenam: Bab ini berisi kesimpulan, kritik dan saran penulis untuk penelitian sejenisnya.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan berbagai macam pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan analisis penulis terhadap konversi agama Mahasiswa Studi Agama-agama Angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa Studi Agama-agama Angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengalami lima fase yang mendorong mereka dalam melakukan konversi agama yaitu faktor konflik jiwa, faktor hubungan dengan tradisi agama, faktor ajakan, faktor emosi dan faktor kemauan. Dari sepuluh subjek, terdapat delapan subjek yang merasakan adanya faktor konflik jiwa dan dua subjek yang tidak merasakan adanya faktor konflik jiwa. Dari sepuluh subjek, terdapat sembilan subjek yang merasakan adanya faktor hubungan dengan tradisi agama dan satu subjek tidak merasakan adanya faktor hubungan dengan tradisi agama. Dari sepuluh subjek, terdapat sembilan subjek yang merasakan adanya faktor ajakan dan satu subjek tidak merasakan adanya faktor ajakan. Dari sepuluh subjek, terdapat terdapat tujuh subjek yang merasakan adanya faktor emosi, tiga subjek tidak merasakan adanya faktor emosi. Dari sepuluh subjek, terdapat tujuh subjek yang merasakan adanya faktor kemauan, tiga subjek tidak merasakan adanya faktor kemauan.

2. Proses konversi agama yang dirasakan oleh sembilan subjek Mahasiswa Studi Agama-agama Angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga antara satu dengan yang lain berbeda-beda. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh pertumbuhan jiwa yang mereka rasakan, serta pengalaman dan pendidikan yang mereka dapatkan sejak kecil, dan didorong oleh lingkungan yang mereka alami.
3. Tipe konversi agama yang dialami oleh sepuluh Subjek Mahasiswa Studi Agama-agama Angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ditemukan delapan subjek Mahasiswa Studi Agama-agama Angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mengalami konversi agama tipe volitional(perubahan yang bertahap) dan dua subjek Mahasiswa Studi Agama-agama Angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mengalami konversi agama tipe sudden conversion(konversi yang tiba-tiba).
4. Mahasiswa Studi Agama-agama Angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Setelah masuk dalam prodi SAA menjadi lebih baik dalam ibadah, lebih taat dalam melakukan kewajiban sebagai hamba Allah. Mahasiswa Studi Agama-agama Angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga juga yang awalnya seseorang yang fanatik terhadap agama, namun setelah menempuh dan mengikuti kegiatan-kegiatan di prodi studi agama-agama berubah menjadi seseorang yang moderat, memiliki sikap toleransi yang tinggi terhadap sesama manusia.
5. Dari hasil wawancara dan observasi serta analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwa Mahasiswa Studi Agama-agama Angkatan

2020 UIN Sunan Kalijaga mengalami perubahan yang sangat drastis terhadap pandangan mereka tentang agama lain. Mereka mengakui bahwa dengan tetap menjalin interaksi sesama manusia memberikan manfaat dan ketenangan dalam melakukan dan menjalin setiap aktivitas sehari-hari. Mereka mengakui bahwa dengan mempelajari dan mengikuti setiap kegiatan-kegiatan yang ada di prodi studi agama-agama mereka menjadi pribadi yang jauh lebih moderat.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama proses penelitian, penulis akan sedikit memberikan saran yang menjadi masukan dan bahan pertimbangan:

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dengan tema penelitian yang sama agar dapat menggali lebih dalam terkait dengan konversi agama menggunakan teori-teori psikologi Agama yang mengkaji konversi agama para Mahasiswa Studi Agama-agama lainnya.
2. Untuk para Mahasiswa Studi Agama-agama Angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta teruslah belajar dan mendalami banyak ilmu tentang Agama-agama dan bagaimana harus menyikapinya, guna untuk menambah ilmu tentang Agama Islam dan Agama lainnya untuk pengetahuan yang lebih luas dan menjadi pribadi yang tidak fakhir akan pengetahuan tentang keberagaman khususnya keberagaman agama yang ada di Indonesia.

3. Besar harapan kritikan dan saran bagi para pembaca jika menemukan kekurangan dan kesalahan dari apa yang penulis teliti kedepannya bisa menjadi lebih baik. Semoga tulisan ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi pribadi penulis.



DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Adfance, Putri. 2014 “Konversi Agama pada Mahasiswa (Studi Kualitatif Deskriptif)”, Skripsi, Fakultas Psikologi, UIN Syarif Kasim, Riau.
- Al Fandi ,Muhammad. 2022 “Kecenderungan Konversi Agama Pada Masyarakat Kota Tanjungbalai”. Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.
- Alhafidz' Anisa Khusnul Putri Agus. 2022 “Konversi Agama Para Mualaf Dari Kristen Ke Islam Di Mualaf Center Yogyakarta”, Skripsi, fakultas ushuluddin dan pemikiran islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- AR, Saftani Ridwan, “Konversi Agama dan Faktor Ketertarikan Terhadap Islam(Studi Kasus Muallaf Yang Memeluk Islam Dalam Acara Dakwah”, DR. Zakir Naik di Makassar)”, jural Sulasena,Vol.11, (2017).
- Arifin , Bambang Syamsul. 2008. ” *Psikologi agama*” Bandung: Pustaka Setia.
- Ariyanto, M. Darojat “Ilmu Perbandingan Agama (Isi, Perkembangan, dan Mamfaatnya bagi seorang Muslim)”. jural *SUHUF*, Vol. XVIII:02, (Nopember 2006).
- Bahaf, Muhamad Afif. 2015 “*Ilmu Perbandingan Agama*”. (Banjarsari, A Empat.).
- Dwisaptani, Rani Dan Jenny Lukito Setiawan.“*Konversi Agama Dalam Kehidupan Pernikahan*”,(Vol. 20:3, Oktober 2008).
- Daradjat, Zakiah. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Gunawan, Imam.2013. “*Metode Penelitian Kualilatif : Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Hantoro, Heru Supri. 2010 “Konversi Agama Dari Kristen ke Islam(Studi Kasus Pengakuan Muallaf –Muallaf Surakarta), Skripsi, Universitas Muhammdiyah, Surakarta.
- Hasan, Fuad dan Konjaraningrat. *“Beberapa Azaz Metode Ilmiah Dalam Konjaraningrat, Metode-metode Penelitian Masyarakat”*. Jakarta: PT Gramedi.
- Herviani, Vina dan Angky Febriansyah, *“Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung”*,(Jurnal Riset Akuntansi. Vol. VIII: .2 Oktober 2016).
- Hidayat, Indra. *“Konversi Agama Dan Permasalahannya Dalam Kehidupan Modren”*, jural *Al-Mursalah*, Vol.2:1, (Januari – Juni 2016).
- Ismail, Roni *“Konsep Toleransi Dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Bergama)”*,(jural *Religi*, Vol. VII:1 Januari 2012).
- Mahmud, dan Mulyadi. “Konversi Agama”, (jurnal *Tarbiyah Al-Al-Awlad*, Vol. 9:1 2019)
- Mayangsari, Citra Arum. 2018. “Bentuk Pengalaman Beragama Pada Pelaku Konversi Agama(Studi Tentang Perubahan Sikap Religius Pada Mahasiswa PAI di Universitas Islam Indonesia), Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Pramadiningtyas, Ketut Dewi, “Keputusan Seorang Perempuan Melakukan Konversi Agama: Sebuah Analisa Konstruksionisme Sosial (Life History Rahma)”, *Calypra*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, (Vol. 6 No. 2 2017).

- Prihambodo, Dimas dan Syafira Anisatul Izah, Anti, “Konversi Agama Pada Prilaku Individu Dan Kolektif (fenomena hijrah beberapa artis di kajian musyawarah)”, jural *al-Din*.
- Purwanintgyas, Wika Fitriana.2022. *”Ekspresi Konversi Agama Santriwati Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo, Umbulharjo, Yogyakarta,” Skripsi fakultas ushuluddin dan pemikiran islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta*”, (Living Islam vol. 6 No 1 Mei 2023).
- Raco, J.R. 2010 *“Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Unggulannya”*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rahayu, Merliana Puji. “Keberagamaan Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Studi Konversi dan Apostasi Agama Mahasiswa Akumni Pondok Pesantren Gontor di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN sunan Kalijaga, Yogyakarta (Gorduka)”. Jurnal Religi, Vol. XIV, No.1, Januari-Juni 2018.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2004, *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*. Bandung: Mizan.
- Rozalina, Erba.2021. *“Psikologi Agama”* PT Dewangga Energi Internasional.
- Saat, Sulaiman, “Agama Sebagai Institusi Lembaga Sosil (Kajian Sosiologi Agama)”, jurnal inspiratif pendidikan, Vol. V: 2, (Juli- Desember 2016).
- Semiawan, Conny R. 2010 *“Metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya”*. Jakarta: PT. Gramedia widiasarana Indoensia.
- Septiana, Eka. 2019. “Faktor Penyebab Konversi Agama dan Persepsi Pelaku Konversi Agama Tentang Ajaran Agama Sebelumnya,

Skripsi Fakultas Ilmu Agama, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Urbah, Ana. 2018. “Studi Keagamaan Para Muallaf Pasca Konversi Agama di Mesjid Al Falah Surabaya”. Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya.

Wahyuni. 2012. “ Studi Pandangan Mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuludhin Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Terhadap Pernikahan Beda Agama”, skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Sumber lain

Pokja Akademik, *Kurikulum Program Studi UIN SUKA Yogyakarta*: (Pokja Akademik 2006).

Profil Prodi SAA, <https://saa.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/546-Profil>, Akses 26 Desember 2023.



DAFTAR INFORMAN

Wawancara dengan M, pada tanggal 07 Desember 2023 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada jam 16.44 WIB

Wawancara dengan S, pada tanggal 28 Desember 2023 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada jam 10.15 WIB

Wawancara dengan N, pada tanggal 29 Desember 2023 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada jam 11.43 WIB

Wawancara dengan A, pada tanggal 09 Januari 2024 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , pada jam 10:10 WIB

Wawancara dengan AN, pada tanggal 08 Januari 2024 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada jam 18:30 WIB

Wawancara dengan AA, pada tanggal 12 Januari 2024 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada jam 14:50 WIB

Wawancara dengan D, pada tanggal 09 Januari 2024 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada jam 10:10 WIB

Wawancara dengan MA, pada tanggal 29 Desember 2023 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada jam 18:45 WIB

Wawancara dengan SR, pada tanggal 03 Januari 2024 di Café Basa Basi Sorowajan, Yogyakarta , pada jam 18.30 WIB

Wawancara dengan AF, Pada Tanggal 03 Januari 2023 di Café Basa Basi Sorowajan, Yogyakarta, pada jam 17.50 WIB